

Meningkatkan Prestasi Non Akademik Melalui Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Supriadi¹, Mauhibur Rokhman² Mohammad Maulana Nur Kholis³

¹ Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; zamanbadruz1979@gmail.com

² Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia;

³ Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; maulanaazhari84@gmail.com

Abstract

Keywords:

Extracurricular,
Non-Academic
Achievement,
Management

This research examines the implementation of extracurricular activities aimed at improving students' non-academic achievements at Tabanan Islamic Elementary School. A qualitative approach was employed, utilizing observation, interviews, and documentation study methods. The research findings indicate that Tabanan Islamic Elementary School executes extracurricular activities with a focus on key management stages, including planning, organizing, implementing, and evaluating. During the planning stage, coordination meetings are convened to identify student interests and develop work programs, ensuring alignment with both student interests and school objectives. Organizing entails involving various stakeholders with clearly defined roles and responsibilities. The implementation phase encompasses continuous preparation, regular practice, and program execution, with supervisors playing a crucial role in guiding students. Evaluation is conducted through annual meetings to pinpoint program deficiencies for improvement. The successful implementation is facilitated by competent human resources, adequate infrastructure, a diverse array of sports, science, and technology, arts and culture activities aimed at nurturing students' talents, fostering character development, and motivational support provided by coaches. Overall, the implementation of extracurricular activities at Tabanan Islamic Elementary School adheres to sound management principles and is bolstered by various factors aimed at enhancing students' non-academic achievements through high-quality activities fostering talent, interest, and character development.

Abstrak

Kata kunci:

Ekstrakurikuler,
Prestasi
Non-Akademik,
Manajemen,

Article history:

Received: 15-02-2023

Revised 13-05-2023

Accepted 02-08-2023

Penelitian ini mengkaji penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SD Islam Tabanan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan SD Islam Tabanan melaksanakan penyelenggaraan ekstrakurikuler dengan memperhatikan tahapan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan rapat koordinasi, identifikasi minat siswa, dan penyusunan program kerja untuk memastikan kegiatan sesuai minat siswa dan tujuan sekolah. Pengorganisasian melibatkan berbagai pihak dengan pembagian tugas jelas. Pelaksanaan kegiatan mencakup persiapan berkelanjutan, latihan rutin, dan pelaksanaan program dengan peran penting pembina memberikan bimbingan kepada siswa. Evaluasi dilakukan melalui rapat tahunan untuk mengidentifikasi kekurangan program sebagai bahan perbaikan. Keberhasilan penyelenggaraan didukung sumber daya manusia kompeten, sarana prasarana memadai, keberagaman pilihan kegiatan olahraga, iptek, seni, budaya untuk mengembangkan bakat siswa, peran dalam pengembangan karakter, serta aspek motivasi dengan adanya pembina yang memberi bimbingan dan motivasi. Secara keseluruhan, penyelenggaraan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan dilakukan dengan baik, sesuai konsep manajemen, serta didukung berbagai faktor untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa melalui kegiatan berkualitas yang mengembangkan bakat, minat, dan karakter siswa.

Corresponding Author: Supriadi

Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; zamanbadruz1979@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Ma`arif & Rofiq, 2018). Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, mengasah keterampilan, serta memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan (Hasan & Chumaidah, 2020). Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan lain yang mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler (Amir, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting sebagai sarana pengembangan minat, bakat, dan kreativitas siswa di luar jam pelajaran formal (Azzahra et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi potensi diri dalam bidang-bidang tertentu, seperti olahraga, seni, budaya, bahasa, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurdiana dan (Saputri & Sa`adah, 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah yang belum optimal dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru di sejumlah sekolah, ditemukan bahwa kurangnya perhatian terhadap manajemen kegiatan ekstrakurikuler menyebabkan kegiatan tersebut kurang efektif dan efisien. Akibatnya, siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal, serta prestasi non-akademik yang diraih pun menjadi terbatas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kharimah et al., 2023) menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, serta mencapai prestasi di bidang non-akademik. Namun, fokus penelitian tersebut hanya pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler secara umum, tanpa menyelidiki aspek manajemen secara lebih detail. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2021a) mengungkapkan bahwa manajemen yang efektif dari kegiatan ekstrakurikuler dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi non-akademik siswa. Namun demikian, penelitian tersebut hanya meneliti satu jenis kegiatan ekstrakurikuler, yakni pramuka.

Tidak seperti studi sebelumnya, penelitian ini akan menyelidiki manajemen kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh, yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Efendi & Sholeh, 2023; Rohmah et al., 2023; Sundari, 2021b). Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan pencapaian non-akademik siswa dalam berbagai domain seperti olahraga, seni, budaya, bahasa, dan lainnya (Zaironi, 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam usaha untuk mengisi kekosongan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pencapaian non-akademik siswa di SD Islam Tabanan. SD ini dipilih sebagai subjek penelitian karena berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan, mencakup berbagai bidang seperti olahraga (pencak silat, karate, catur klasik, catur cina, renang, panahan), IPTEK (komputer, robotika), seni dan budaya (dram band, hadrah albanjari, seni tari, kaligrafi, melukis, mewarnai, tilawah), bahasa (English speech club), dan pramuka. Dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, SD Islam Tabanan telah menghasilkan siswa-siswa yang unggul dalam bidang non-akademik, termasuk meraih kemenangan dalam berbagai kompetisi di tingkat lokal dan nasional.

Penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperluas pengetahuan dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan hambatan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler mereka. Selain itu, penelitian ini juga memberikan aspek kebaruan dengan mengeksplorasi keterkaitan antara manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan pencapaian non-akademik siswa, yang sering diabaikan dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara komprehensif, dengan menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu (Moeloeng, 2017). Jenis penelitian deskriptif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan mengungkapkan secara mendalam tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam meningkatkan pencapaian non-akademik siswa di SD Islam Tabanan.

Kehadiran peneliti memiliki peran sentral dalam penelitian kualitatif karena bertindak sebagai instrumen utama. Hal ini sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya, pelapor hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan secara langsung terlibat di lokasi penelitian untuk mengobservasi dan memahami secara mendalam tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Tabanan yang berlokasi di Jalan Anggrek Gang I D Nomor 14 Tunggal Sari, Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, dengan kode pos 82111. Durasi penelitian berlangsung sekitar 4 bulan, dimulai dari tanggal 12 Maret 2023 hingga 19 Juli 2023. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti kepala

sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan siswa. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan juga menjadi sumber data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi seperti arsip sekolah, laporan kegiatan ekstrakurikuler, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Maimun, 2020). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Sementara studi dokumentasi dilakukan untuk memeriksa dokumen seperti arsip sekolah dan laporan kegiatan ekstrakurikuler. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mulai dari data spesifik menuju data umum, mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman (Miles et al., 2018) yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang relevan, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini secara detail mengeksplorasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pencapaian non-akademik siswa di SD Islam Tabanan. Melalui proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan berbagai temuan signifikan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

Pertama-tama, terkait dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan memiliki sistem yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak terkait. Kepala Sekolah, Ibu Siti Rahma, S.Pd.I, menjelaskan bahwa:

“Sekolah ini menyelenggarakan dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib, seperti kegiatan pramuka, diadakan secara rutin, sementara ekstrakurikuler pilihan dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat siswa. Kegiatan tersebut dijadwalkan dalam bentuk blok, aktualisasi, dan reguler, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik.”

Sebelum awal tahun ajaran baru, proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dijalankan melalui rapat yang melibatkan koordinator ekstrakurikuler, guru pembimbing ekstrakurikuler, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Dalam pertemuan tersebut, staf sekolah menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan ditawarkan, jadwal pelaksanaannya, serta pengelolaan pembimbing. Pendekatan ini didukung oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Ibu Ani Setiawati, S.Pd. SD, yang menegaskan bahwa staf sekolah saling memberikan dorongan untuk melaksanakan proyek kegiatan ekstrakurikuler dan merancang program kegiatan sesuai dengan minat dan potensi siswa.

Dari hasil observasi, SD Islam Tabanan terlihat menyelenggarakan beragam kegiatan ekstrakurikuler, mencakup bidang olahraga (pencak silat, karate, catur klasik, catur cina, renang, panahan), IPTEK (komputer, robotik), seni dan budaya (dram band, hadrah albanjari, seni tari, kaligrafi, melukis, mewarnai, tilawah), bahasa (*English speech club*), dan kepramukaan. Keanekaragaman ini menunjukkan komitmen sekolah untuk mengakomodasi minat dan bakat yang beragam dari siswa.

Selanjutnya, terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan menerapkan sistem pemantauan yang ketat terhadap kinerja guru pembimbing ekstrakurikuler. Tujuannya adalah memastikan bahwa kegiatan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat mencapai prestasi non-akademik yang diinginkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, bahwa *“koordinator ekstrakurikuler bertanggung jawab untuk terus memonitor kinerja guru pembimbing ekstrakurikuler dan memberikan laporan jika ada ketidaksesuaian atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan.”*

Usaha untuk meningkatkan pencapaian non-akademik siswa juga dilakukan melalui pemberian bimbingan dan latihan yang intensif, yang disesuaikan dengan minat dan bakat individu setiap siswa. Bapak Maulana Adinta, S.Pd., sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler, menegaskan bahwa:

“SD Islam Tabanan berkomitmen untuk terus memberikan bimbingan dan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu, sekolah juga menyediakan fasilitas yang memadai dan menyusun jadwal kegiatan agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan maksimal.”

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal dalam bidang yang diminati. Sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *“siswa di SD Islam Tabanan selalu diberikan keleluasaan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diikuti, sehingga mereka dapat merasa lebih nyaman dalam proses pengembangan diri.”*

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa-siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat dan antusiasme. Mereka terlibat secara aktif dalam latihan dan mendapat arahan dari guru pembimbing yang ahli di bidangnya masing-masing. Selain itu, hasil wawancara dengan anggota Komite Sekolah, Ibu Balli Andari, S.Pd., menegaskan bahwa *“komite sekolah memberikan dukungan yang kuat terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan karena dianggap sebagai sarana untuk memperkaya bakat, minat, dan pengetahuan siswa dalam rangka meningkatkan pencapaian di luar akademis.”*

Selanjutnya, dalam hal evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan melakukan penilaian secara rutin setiap semester. Proses evaluasi ini melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan wali kelas terkait. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengukur kemajuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk

meningkatkan pencapaian mereka di bidang non-akademis. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan juga menyampaikan hal ini dalam sesi wawancara.

“Proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan tim ekstrakurikuler, seperti guru pembimbing ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan Kepala Sekolah. Dalam rapat koordinasi tersebut, pihak sekolah membahas pencapaian target, indikator keberhasilan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler, serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari program sekolah.”

Dari hasil observasi, proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan berjalan dengan efisien dan transparan. Setiap pihak yang terlibat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan masukan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, dokumentasi seperti laporan kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam mendukung proses evaluasi di sekolah tersebut. Laporan tersebut mencatat pencapaian prestasi non-akademik siswa, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan program ekstrakurikuler di masa yang akan datang.

Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor tersebut mencakup tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, keberadaan pelatih atau guru pembimbing yang berpengalaman dan terampil di bidangnya, motivasi tinggi dari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta kerjasama yang baik antara berbagai pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, koordinator ekstrakurikuler, guru pembimbing, dan Komite Sekolah.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang efektif di SD Islam Tabanan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian non-akademik siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, terungkap bahwa

“peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler berhasil meraih berbagai prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional. Selain itu, pengembangan rasa percaya diri dan kemandirian siswa juga terlihat jelas, terutama dalam partisipasi mereka dalam acara keagamaan dan perayaan hari besar Nasional, di mana mereka mampu tampil dengan percaya diri.”

Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa di SD Islam Tabanan menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas dan keterlibatan dalam aktivitas sekolah, seperti kehadiran tepat waktu, partisipasi dalam sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, serta kedisiplinan lainnya. Hal ini merupakan hasil positif dari partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi non-akademik juga telah memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini. Dengan prestasi yang dicapai, pelayanan yang baik, dan tingkat disiplin siswa yang tinggi, orang tua siswa memiliki harapan besar terhadap sekolah untuk

mengembangkan potensi dan minat anak-anak mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Secara keseluruhan, manajemen yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan telah terbukti meningkatkan pencapaian non-akademik siswa. Hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk mencetak lulusan yang berakhlak mulia, berkompeten, dan memiliki semangat nasionalisme.

Pembahasan

Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan telah mengadopsi serangkaian langkah yang penting dan sejalan dengan konsep manajemen. Tahapan-tahapan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan ini sesuai dengan konsep manajemen yang dinyatakan dalam penelitian oleh (Agustina et al., 2023). yang menekankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan telah menerapkan tahapan-tahapan penting yang sejalan dengan konsep manajemen. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh (Arifin, n.d.) yang menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

Dalam tahap perencanaan, SD Islam Tabanan mengadakan rapat koordinasi untuk merancang kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. Dalam rapat ini, pihak sekolah melakukan evaluasi terhadap minat dan bakat siswa, serta merumuskan program kerja yang sesuai dengan temuan tersebut. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sesuai dengan minat dan bakat siswa, serta mencapai tujuan sekolah dalam meningkatkan pencapaian non-akademik siswa. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan (Irmanto & Ridwan, 2021), yang menggambarkan perencanaan sebagai proses identifikasi tujuan organisasi dan penentuan strategi terbaik untuk mencapainya.

Setelah tahap perencanaan, SD Islam Tabanan melanjutkan ke tahap pengorganisasian. Pada tahap ini, pihak sekolah melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan pembina ekstrakurikuler. Masing-masing pihak memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan prinsip pengorganisasian yang menekankan pada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas (Fitriyani, 2019). Keterlibatan berbagai pihak dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler dapat memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan tujuan dapat tercapai secara optimal (Wulandari et al., 2023).

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap ini, SD Islam Tabanan melakukan persiapan yang dilakukan secara berkelanjutan, latihan rutin setelah jam pelajaran, serta pelaksanaan program kerja dan latihan lainnya. Proses ini sejalan dengan konsep pelaksanaan (*actuating*) yang merupakan upaya untuk menggerakkan anggota dalam suatu organisasi agar dapat bekerja sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan (Nurcholiq, 2017). Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, peran pembina atau instruktur sangat penting untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat mereka secara optimal (Noho et al., 2022).

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler juga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, khususnya pembina atau instruktur ekstrakurikuler (Wardany, 2021). SD Islam Tabanan memperhatikan aspek ini dengan memastikan bahwa pembina atau instruktur ekstrakurikuler memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifudin, 2022) yang menyatakan bahwa faktor sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Pembina atau instruktur ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan diharapkan memiliki kemampuan dalam mengarahkan siswa, memiliki pengalaman pendidikan, kemampuan mengajar, sikap yang baik, serta pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Selain sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas. Pihak SD Islam Tabanan berupaya menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Rahmatiani, 2017) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung dengan baik dan optimal.

Setelah tahap pelaksanaan, SD Islam Tabanan melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui rapat tahunan dengan melibatkan kepala sekolah, mitra penyelenggara, pembina ekstrakurikuler, serta penilaian dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses ini sesuai dengan fungsi pengendalian (controlling) dalam manajemen, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan (Maujud, 2018). Evaluasi penting untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari program ekstrakurikuler, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan di masa mendatang (Yaswinda & Erlina, 2022).

Dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan telah menyediakan berbagai pilihan kegiatan yang meliputi olahraga, iptek, seni, dan budaya. Pilihan kegiatan yang beragam ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka sesuai dengan kecenderungan dan potensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik, memperluas wawasan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan

dan kepribadian siswa (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014).

Keberagaman pilihan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan juga sesuai dengan konsep pendidikan holistik yang menekankan pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan non-akademik seperti olahraga, seni, dan budaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taufik & Ma'arif, 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di luar bidang akademik.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memegang peranan vital dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengasah keterampilan sosial, kerja tim, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Hasanah, 2019) yang menggarisbawahi tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kesadaran nasional dan cinta tanah air.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, SD Islam Tabanan juga menitikberatkan pada motivasi siswa. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ditegaskan bahwa kehadiran pembina yang dipercaya memberikan kontrol atas aktivitas pembimbing dan siswa dalam mengembangkan kemampuan pengendalian diri dalam pencapaian tujuan. Konsep ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh (Susanto & Lestari, 2018), yang menekankan bahwa kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*) menjadi salah satu pendorong motivasi individu untuk meraih kesuksesan. Dengan adanya pembina yang kompeten dan mampu memberikan arahan serta motivasi yang sesuai, siswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan bakat, minat, dan meraih prestasi yang lebih tinggi (Asbari, 2024).

Dari pembahasan di atas, terlihat bahwa SD Islam Tabanan telah mengatur penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan berbagai aspek penting, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, sumber daya manusia, fasilitas, beragamnya kegiatan, pembentukan karakter, dan motivasi siswa. Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian non-akademik siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya faktor-faktor seperti sumber daya manusia yang berkualitas, fasilitas yang memadai, beragamnya kegiatan, pembentukan karakter, dan motivasi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang bermutu.

KESIMPULAN

SD Islam Tabanan telah mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan tahapan-tahapan penting dalam manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajukan oleh para ahli. Dalam proses perencanaan, sekolah ini mengadakan rapat koordinasi, melakukan identifikasi terhadap minat dan bakat siswa, serta menyusun program kerja agar kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa dan visi sekolah. Pada tahap pengorganisasian, berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan pembimbing ekstrakurikuler terlibat dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup persiapan berkelanjutan, latihan rutin di luar jam pelajaran, serta pelaksanaan program kerja dan latihan lainnya dengan peran penting pembimbing atau instruktur dalam memberikan arahan kepada siswa. Evaluasi dilakukan melalui rapat tahunan dengan partisipasi berbagai pihak, serta evaluasi terhadap setiap kegiatan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang.

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler didukung oleh faktor sumber daya manusia yang kompeten, khususnya pembina atau instruktur ekstrakurikuler, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. SD Islam Tabanan menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi olahraga, iptek, seni, dan budaya untuk memberikan kesempatan bagi siswa mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran penting dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa, seperti keterampilan sosial, kerjasama tim, disiplin diri, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Aspek motivasi siswa diperhatikan dengan adanya pembina yang dapat memberikan bimbingan dan motivasi yang tepat kepada siswa. Secara keseluruhan, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan dilakukan dengan baik, sesuai dengan konsep manajemen, serta didukung oleh berbagai faktor pendukung dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas.

REFERENSI

- Agustina, I. O., Juliantika, J., Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Amir, F. (2021). Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon. *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1.
- Arifin, Z. (n.d.). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Almuqsith Pustaka.
- Arifudin, O. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik* | *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492>

- Asbari, M. (2024). Empat Level Guru: Perspektif Kepemimpinan di Kelas. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v2i01.697>
- Azzahra, D., Indriani, E. D., Muzamil, I. N., K, S. J. M., & Mulyana, A. (2023). PENTINGNYA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI SARANA MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(12), Article 12. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/view/55>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fitriyani, F. (2019). Konsep Organisasi Pendidikan dalam Pemberdayaan Sekolah. *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 17(02), Article 02. <https://doi.org/10.37092/elghiroh.v17i02.105>
- Hasan, M. S., & Chumaidah, N. (2020). Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3815>
- Hasanah, S. U. (2019). KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM RANGKA PEMBINAAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN SISWA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 211-225. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Irmanto, A., & Ridwan, M. (2021). Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58707/jipm.v1i1.68>
- Kharimah, M. N., Zahrotin, A., & Malaikosa, Y. M. L. (2023). Analisis Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. *Global Education Journal*, 1(4), Article 4.
- Ma`arif, M. A., & Rofiq, M. H. (2018). The Role of Islamic Education Teachers in Improving the Character of Nationalism in Boarding School. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 6(1), Article 1.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moeloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Noho, M., Sebe, K. M., Andy, A., Juliadarma, M., Rumalean, S., & Osamalu, N. (2022). Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2017). Pelaksanaan dan Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III P-ISSN*, 2598, 5973.
- Nurcholiq, M. (2017). ACTUATING DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN AL-HADITS (Kajian Al-Quran dan Al-Hadits Tematik). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>
- Rohmah, S., Widhyahrini, K., & Maslikhah, M. (2023). Analisis Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic

- (VAK) dengan Teknik Whole Brain Teaching (WBT). *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.376>
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 172-187. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sundari, A. (2021a). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Sundari, A. (2021b). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>
- Taufik, & Ma'arif, M. A. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.57250/ajup.v3i3.286>
- Wardany, D. K. (2021). PENGELOAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK PESERTA DIDIK. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1832>
- Wulandari, A. P., Setianingsih, E., Jaelani, W. R., Yolanda, W., & Mulyana, A. (2023). OPTIMALISASI PERENCANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i4.966>
- Yaswinda, Y., & Erlina, B. (2022). Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Peran Orang Tua Berpartisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Pengembangan Diri Anak Di TK An-Nadzir Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), Article 8. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1087>
- Zaironi, M. (2021). *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang: Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang* [Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/30593/>